

**PENGARUH LEVERAGE DAN PERTUMBUHAN PENJUALAN
TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN LQ45
YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2017-2019**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I pada
Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis**

Oleh :

ERIKA WIDYA SARI

B100170433

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2021**

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENGARUH LEVERAGE DAN PERTUMBUHAN PENJUALAN
TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN LQ45 YANG
TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2017-2019**

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh:

ERIKA WIDYA SARI
B100170433

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen Pembimbing



(Imronudin, S.E., M.Si., Ph.D.)


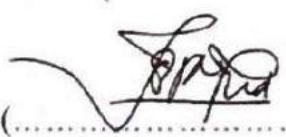

HALAMAN PENGESAHAN
PENGARUH LEVERAGE DAN PERTUMBUHAN PENJUALAN
TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN LQ45 YANG
TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2017-2019

Oleh:

ERIKA WIDYA SARI
B100170433

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari Senin, 21 Juni 2021
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat.

Dewan Penguji:

1. Soepatini, S.E., M.Si., Ph.D. (.....) 
(Ketua Dewan Penguji)
2. Imronudin, S.E., M.Si., Ph.D. (.....) 
(Anggota I Dewan Penguji)
3. Ir. Irmawati, S.E., M.Si. (.....) 
(Anggota II Dewan penguji)

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta



(Dr. Drs. Syamsudin, M.M.)
NIP 19570217 1986 031 001

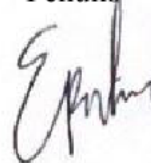
PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 21 Juni 2021

Penulis



ERIKA WIDYA SARI

B100170433

PENGARUH LEVERAGE DAN PERTUMBUHAN PENJUALAN TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN LQ45 YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2017-2019

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Leverage* dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Profitabilitas. Sampel penelitian ini menggunakan perusahaan indeks saham LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan menggunakan *purposive sampling*. Terdapat 33 perusahaan yang terpilih sebagai sampel. Penelitian ini menggunakan data sekunder dari laporan tahunan perusahaan. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif menggunakan regresi data panel dengan menggunakan *software Eviews*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *debt to assets ratio* (DAR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return on assets* (ROA), *debt to equity ratio* (DER) tidak berpengaruh terhadap *return on assets* (ROA), pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh terhadap *return on assets* (ROA).

Kata kunci : Debt to Assets Ratio (DAR), Debt to Equity Ratio (DER), Sell Growth, Return on Assets (ROA), Firm Size.

Abstract

The aim of the research is to examine the effect of Leverage and sell growth on profitability. This research sample is stock index companies listed on Indonesia Stock Exchange by using purposive sampling method. There are 33 companies selected as sample. This research used secondary data from companies annual report. This research is quantitative research using data panel regression using Eviews software. The result of this research showed that debt to assets ratio (DAR) has a positif effect and significant on return on assets (ROA), debt to equity ratio (DER) has no effect on return on asset (ROA), sell growth has no effect on return on assets (ROA).

Keywords : Debt to Assets Ratio (DAR), Debt to Equity Ratio (DER), Sell Growth, Return on Assets (ROA), Firm Size.

1. PENDAHULUAN

Kondisi perekonomian baik secara global maupun nasional sering mengalami perubahan yang disebabkan oleh berbagai faktor yang berdampak secara langsung maupun tidak langsung terhadap kondisi ekonomi. Kondisi ekonomi era globalisasi mengalami perkembangan yang sangat pesat untuk iklim bisnis. Perkembangan era globalisasi membuat perusahaan bersaing dengan ketat dengan perusahaan lainnya. Untuk mempertahankan kelangsungan hidup dan tujuan perusahaan dilakukan cara dengan memaksimalkan laba perusahaan dan memberikan kepuasan para pemegang saham. Keberhasilan perusahaan dapat dilihat dari rasio kinerja keuangan.

Laporan kinerja keuangan menjadi salah satu alat yang digunakan oleh investor untuk memperoleh informasi mengenai perusahaan yang berguna dalam mengambil keputusan bisnis dan investasi (Rizka, 2017). Laporan keuangan juga bertujuan untuk menyajikan informasi yang menunjukkan laba suatu perusahaan. Apabila laba perusahaan mempunyai nilai yang bagus, maka dapat menarik investor untuk memilih perusahaan tersebut. Untuk mencari laba dapat digunakan rasio profitabilitas pada laporan kinerja keuangan. Profitabilitas adalah suatu rasio keuangan yang mampu mengukur laba dengan menggunakan sumber-sumber yang dimiliki perusahaan seperti aktiva, modal atau penjualan perusahaan (Sapitri, 2018).

Pada umumnya setiap perusahaan memiliki tujuan untuk mendapatkan keuntungan. Perusahaan menerapkan tujuan dan target yang harus dicapai. Profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode pada tingkat penjualan, asset dan modal saham. Semakin tinggi profitabilitas maka semakin baik kinerja perusahaan, karena perusahaan mampu menjalankan kegiatan atau aktivitas perusahaan secara efektif dan efisien. Profitabilitas digunakan untuk mengukur efisiensi penggunaan modal yang digunakan dalam operasi (Lestianti Nia, 2016). Profitabilitas merupakan salah satu rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur alat evaluasi kinerja perusahaan. Profitabilitas dalam penelitian ini menggunakan proksi *Return on Asset* (ROA) untuk mengetahui bagaimana kinerja perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. *Return on Asset* (ROA) merupakan salah satu rasio profitabilitas. *Return on Asset* (ROA) merupakan informasi laporan keuangan yang penting karena mampu menggambarkan laba bersih yang didapat dari keseluruhan kekayaan yang dimiliki perusahaan (Bella, 2020).

Leverage merupakan keputusan terkait struktur modal yaitu apakah perusahaan akan menggunakan pembiayaan dari utang atau modal sendiri. Rasio *leverage* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana perusahaan dibiayai dengan utang. *Leverage* merupakan pemakaian utang oleh perusahaan untuk melakukan kegiatan operasional perusahaan. *Leverage* merupakan rasio utang atau disebut juga rasio solvabilitas adalah rasio yang dapat menunjukkan kemampuan dari suatu perusahaan untuk memenuhi segala kewajiban finansial dari perusahaan tersebut seandainya perusahaan dilikuidasi (Agnes, 2017). Proksi leverage yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Debt to Asset Ratio* (DAR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER).

Debt to Asset Ratio (DAR) merupakan rasio yang digunakan untuk melihat perbandingan utang perusahaan dengan cara mengukur perbandingan antara total utang dengan total aktiva. *Debt to Asset Ratio* (DAR) digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah aktiva yang dibiayai oleh perusahaan. Semakin tinggi nilai DAR berarti semakin besar jumlah modal pinjaman yang digunakan untuk investasi pada aktiva agar menghasilkan keuntungan bagi perusahaan (Fitrianita, 2019). *Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar perusahaan mengandalkan hutang untuk membiayai asetnya. *Debt to Equity Ratio* (DER) dihitung dengan cara mengambil kewajiban hutang dan membaginya dengan ekuitas. *Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan perbandingan antara hutang-hutang dan ekuitas dalam pembiayaan perusahaan untuk menunjukkan modal sendiri yang dimiliki perusahaan untuk memenuhi seluruh kewajibannya (Andreyani, 2019). Perusahaan dengan pertumbuhan yang tinggi memerlukan dana yang besar untuk mengoperasikan aktivitas perusahaan. Kenaikan jumlah penjualan dari tahun ke tahun merupakan pengertian dari penjualan (Andrayani & Sudirman, 2017).

2. METODE

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif dengan penelitian *library research*. Pendekatan kuantitatif merupakan metode yang menjawab permasalahan berupa data angka-angka (*numeric*). Penelitian *library research* adalah penelitian yang digunakan dalam penelitian dengan cara melakukan pengamatan dan pengumpulan data-data terkait variabel bebas dan variabel terikat dengan pengujian hipotesis yang sudah ditentukan sebelumnya.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil

Koefisiensi determinan digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model menjelaskan variabel-variabel dependen. Nilai koefisiensi determinan adalah antara nol sampai satu. Hasil koefisiensi determinasi menunjukkan nilai *adjusted R-squared* sebesar 17.4184% angka tersebut menunjukkan bahwa proporsi pengaruh variabel *leverage debt to assets ratio* (DAR) *debt to equity ratio* (DER) dan pertumbuhan penjualan terhadap profitabilitas *return on assets* (ROA) sebesar 17.4184% sedangkan

sisanya sebesar 82.5816% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini.

Uji F merupakan pengujian seluruh variabel independen dalam memengaruhi variabel dependen secara simultan atau bersama-sama. Uji F digunakan untuk melakukan pengujian untuk mengetahui model regresi tersebut adalah model yang tepat dan layak. Uji ketepatan model digunakan untuk menguji kesesuaian model regresi linear berganda. Dalam penelitian ini uji f digunakan untuk mengukur apakah variabel independen *leverage debt to assets ratio* (DAR), *debt to equity ratio* (DER) dan pertumbuhan penjualan mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen profitabilitas *return on assets* (ROA). Uji f dalam model regresi ini menggunakan *level of significant* (α) 0,05. Berdasarkan tabel IV.8 menunjukkan nilai F_{hitung} sebesar 6.167609 dengan nilai *probability* sebesar 0.000188. Nilai *probability* $0.000188 < 0.05$ yang artinya variabel independen *leverage debt to assets ratio* (DAR), *debt to equity ratio* (DER) dan pertumbuhan penjualan secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen profitabilitas *return on assets* (ROA).

Uji t dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh variabel-variabel independen secara individual dapat mempengaruhi variabel dependen. Dalam penelitian ini variabel independen yang digunakan adalah *leverage debt to assets ratio* (DAR) dan *debt to equity ratio* (DER) pertumbuhan penjualan serta variabel dependen yang digunakan adalah profitabilitas *return on assets* (ROA). Kriteria untuk pengujian sebagai berikut : Apabila nilai *Prob* < 0.05 maka variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat atau hipotesis diterima, Apabila nilai *Prob* > 0.05 maka variabel bebas tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat atau hipotesis ditolak

Nilai probabilitas *Debt to Asset Ratio* (DAR) < 0.05 yaitu sebesar $0.0472 < 0.05$. Hal ini berarti menunjukkan bahwa *debt to assets ratio* (DAR) berpengaruh terhadap *return on assets* (ROA) karena nilai probabilitas lebih kecil dari nilai alpha. Sedangkan untuk nilai koefisien regresi dari *debt to assets ratio* (DAR) berarah positif yaitu sebesar 0.1779723. Berdasarkan hipotesis pertama dari variabel independen *debt to assets ratio* (DAR) yang menyatakan bahwa *debt to assets ratio* (DAR) berpengaruh terhadap *return on assets* (ROA) diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa *Debt to Asset Ratio* (DAR) berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA).

Nilai probabilitas *Debt to Equity Ratio* (DER) > 0.05 yaitu sebesar $0.1201 > 0.05$. Hal ini berarti menunjukkan bahwa *debt to equity ratio* (DER) tidak berpengaruh terhadap *return on assets* (ROA) karena nilai probabilitas lebih besar dari alpha. Sedangkan nilai koefisien regresi dari *debt to equity ratio* (DER) berarah negatif yaitu sebesar -0.131859 . Berdasarkan hipotesis kedua variabel independen *debt to equity ratio* (DER) yang menyatakan bahwa *debt to equity ratio* (DER) berpengaruh negatif terhadap *return on assets* (ROA) ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh terhadap profitabilitas *return on assets* (ROA).

Nilai probabilitas pertumbuhan penjualan > 0.05 yaitu sebesar $0.2327 > 0.05$. Hal ini berarti menunjukkan bahwa pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh terhadap *return on assets* (ROA) karena nilai probabilitas lebih besar dari alpha. Sedangkan nilai koefisien regresi dari pertumbuhan penjualan berarah negatif yaitu sebesar -0.302926 . Berdasarkan hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa variabel independent pertumbuhan penjualan berpengaruh positif terhadap *return on assets* (ROA) ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas *return on assets* (ROA).

3.2 Pembahasan

Hasil analisis statistik untuk variabel *Debt to Asset Ratio* (DAR) diketahui bahwa nilai t hitung 0.0472 dimana lebih kecil dari alpha 0.05 dengan nilai koefisien regresi sebesar 0.1779723 dengan arah yang positif. Yang mempunyai arti bahwa *debt to assets ratio* (DAR) berpengaruh terhadap *return on assets* (ROA). Pertumbuhan profitabilitas dipengaruhi oleh *Debt to Asset Ratio* (DAR), perusahaan LQ45 yang diteliti merupakan perusahaan yang berada di urutan 45 teratas dengan profitabilitas yang bagus. Adanya aset yang diperoleh dari hutang akan menambah sumber ekonomi yang dimiliki perusahaan untuk mengelola aset yang agar dapat meningkatkan pertumbuhan laba. Karena hutang dapat dijadikan sebagai aset untuk modal yang kurang, sehingga aset perusahaan terpenuhi dan keuntungan perusahaan meningkat. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa kebijakan hutang terhadap aset atau *debt to equity ratio* DER akan menyebabkan nilai profitabilitas naik.

Penelitian yang dilakukan (Riska, 2018) menunjukkan hasil yang mendukung hasil hipotesis penelitian ini yaitu *debt to assets ratio* (DAR) berpengaruh terhadap *return on assets* (ROA).

Hasil analisis statistik untuk variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) diketahui bahwa nilai t hitung 0.1201 dimana lebih besar dari alpha 0.05 yang mempunyai arti bahwa DER tidak berpengaruh terhadap ROA. Adanya penurunan terhadap DER akan diikuti dengan penurunan terhadap ROA, yang artinya perusahaan tidak mampu mengalokasikan modal yang dimiliki untuk meningkatkan profitabilitas.

Penelitian yang dilakukan (Dedek, 2019) menunjukkan hasil yang mendukung penelitian ini. Hasil penelitian yang dilakukan mempunyai hasil nilai signifikan sebesar 0.806 yang dimana > 0.05 yang berarti DER tidak berpengaruh terhadap ROA.

Hasil analisis statistik untuk variabel pertumbuhan penjualan (*Sell Growth*) diketahui bahwa nilai t hitung 0.2327 dimana lebih besar dari alpha 0.05 yang mempunyai arti bahwa pertumbuhan penjualan (*Sell Growth*) tidak berpengaruh terhadap ROA. Dalam penelitian ini adanya penurunan pertumbuhan penjualan (*Sell Growth*) dapat disebabkan karena adanya Covid-19 yang terjadi pada tahun 2019 sampai sekarang. Menurunnya pertumbuhan penjualan dapat menurunkan nilai profitabilitas perusahaan.

Hasil penelitian yang dilakukan (Putri, 2015) menunjukkan hasil yang mendukung penelitian ini. Hasil penelitian yang dilakukan mempunyai hasil nilai signifikan sebesar 0.688 yang dimana > 0.05 yang berarti pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh terhadap ROA.

4. PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai pengaruh *Debt to Asset Ratio* (DAR), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan pertumbuhan penjualan (*Sell Growth*) terhadap profitabilitas (ROA) pada perusahaan indeks saham LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut : Variabel *Debt to Asset Ratio* (DAR) berpengaruh positif terhadap ROA dengan nilai signifikan sebesar 0.0472 yang lebih kecil dari alpha 0.05. Variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh terhadap ROA dengan nilai signifikan sebesar 0.1201 yang lebih besar dari alpha 0.05. Pertumbuhan penjualan (*Sell Growth*) tidak berpengaruh terhadap ROA dengan nilai signifikan sebesar 0.2327 yang lebih besar dari alpha 0.05.

4.2 Saran

Bagi perusahaan, penelitian ini dapat dijadikan sebagai langkah awal agar lebih efektif dan efisien dalam mengelola kinerja keuangan perusahaan. Kinerja keuangan yang baik dapat memberikan gambaran yang bagus bagi perusahaan. Bagi investor, penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dan acuan sebelum memutuskan untuk melakukan investasi pada perusahaan yang terdaftar di atas dengan melihat kinerja keuangan perusahaan. Bagi Peneliti Selanjutnya, diharapkan menambahkan variabel yang akan digunakan terhadap kinerja keuangan dan memperpanjang periode penelitian agar dapat mendapatkan hasil yang maksimal dan signifikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Andrayani, N., & Negara Sudirman, I. (2014). Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Ukuran Perusahaan dan Tangibility Assets Terhadap Struktur Modal. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 3(5), 248891.
- Andreyani, I. (2019). *Pengaruh Debt to Assets Ratio (DAR) dan Debt to Equity Ratio (DER) Terhadap Return On Equity (ROE) Pada Bank Persero yang Terdaftar di BEI*.
- Anggraini, L. D. (2016). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Profitabilitas, dan Struktur Aktiva Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. 4(4).
- Dedek, R. (2019). *Pengaruh Current Ratio (CR) dan Debt TO Equity Ratio (DER) Terhadap Return On Assets (ROA) Pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017*.
- Dian, M. (2018). *Pengaruh Debt To Equity (DER), Debt to Assets Ratio (DER), dan Long Term Debt To Equity Ratio (LDER) Terhadap Profitabilitas Studi Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di BEI Periode 2011-2016*.
- Febria, R. L., & Halmawati. (2013). Pengaruh Leverage dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Akuntansi*, 1(3), 5–15.
- Setyawan, S., & Tidar, U. (2018). Analisis Pertumbuhan Penjualan Dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas. 11(1), 147–158. <https://doi.org/10.15408/akt.v11i1.7180> shintya nm, situmorang m, I. Id. (2017). Analisis Pengaruh Leverage dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Profitabilitas.